**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), PDN (*Posisi Devisa Netto*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NIM (*Net Interest Margin*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), , dan GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap tingkat kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*). Metode pendekatan yang dipakai adalah RBBR (*Risk Based Bank Rating*), sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia SEBI 13/24/DPNP/2011.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan Bank Umum di Indonesia yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan perbankan bank BUMN di Indonesia yang terdaftar di BEI (periode 2010-2015). Pengambilan sampel yang digunakan teknik sampling dan analisis metode *purposive* yang digunakan adalah regresi linier berganda data panel.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda data panel, dapat dicatat bahwa Return on Asset dipengaruhi oleh NPL, LDR, PDN, BOPO, NIM, CAR, dan GCG. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (t-test), uji penentuan koefisien, dan tes signifikansi simultan (f-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, PDN, BOPO, CAR dan GCG berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perbankan (ROA) tapi NIM tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat kinerja keuangan perbankan (ROA).

Kata kunci : Kinerja Keuangan Perbankan, NPL, LDR, PDN, BOPO, NIM, CAR, GCG, ROA, RBBR.